



Analisis Faktor Penyebab Masyarakat Membuang Sampah Sembarangan Dan Solusi Melalui Pendidikan Pancasila

Analysis of Factors Causing People to Dispose of Garbage and solutions through Pancasila education

Mardella Sarifa¹, Pradipa Nasywa Syukri^{2*}, Neha Damora Siregar³

Universitas Negeri Medan

Email : mardellasarifa@gmail.com¹, pnsyukri@gmail.com^{2*}, nehasiregar65@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 04-04-2025

Revised : 05-04-2025

Accepted : 07-04-2025

Published : 09-04-2025

Abstract

The problem of littering remains a significant environmental issue in many regions of Indonesia. This study aims to analyze the factors that cause people to litter and to propose solutions through the approach of Pancasila Education. The research was conducted in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, using a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving five randomly selected respondents. The findings indicate that low awareness and education levels, limited waste management infrastructure, and weak government involvement are the primary causes of improper waste disposal. Pancasila Education plays a crucial role in fostering environmental awareness by instilling values such as responsibility and mutual cooperation. The integration of these values in education and community life is expected to drive behavioral change towards more responsible and sustainable waste management practices.

Keywords : Society, Littering, Pancasila Education.

Abstrak

Masalah pembuangan sampah sembarangan masih menjadi persoalan lingkungan yang signifikan di berbagai wilayah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab masyarakat membuang sampah sembarangan serta merumuskan solusi melalui pendekatan Pendidikan Pancasila. Penelitian dilakukan di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap lima orang responden yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran dan tingkat pendidikan masyarakat, keterbatasan sarana pengelolaan sampah, serta lemahnya peran pemerintah menjadi penyebab utama perilaku tersebut. Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran lingkungan melalui penanaman nilai-nilai seperti tanggung jawab dan gotong royong. Diharapkan, integrasi nilai-nilai ini dalam pendidikan dan kehidupan bermasyarakat dapat mendorong perubahan perilaku menuju pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Masyarakat, Membuang Sampah Sembarangan, Pendidikan Pancasila.



PENDAHULUAN

Masalah pembuangan sampah sembarangan merupakan salah satu isu lingkungan yang krusial di Indonesia. Perilaku ini tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan estetika kawasan. Beberapa faktor yang memengaruhi perilaku ini meliputi keterbatasan sarana dan prasarana tempat pembuangan sampah, rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya kesadaran masyarakat, serta minimnya peran aktif pemerintah dalam pengelolaan sampah.

Kebiasaan membuang sampah sembarangan kerap dianggap sebagai tindakan praktis tanpa memperhitungkan konsekuensi jangka panjangnya. Fenomena ini semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi yang menyebabkan peningkatan volume sampah. Bahkan, di beberapa wilayah, sungai dan lahan kosong kerap dijadikan tempat pembuangan sampah karena ketiadaan fasilitas yang memadai. Kondisi tersebut mencerminkan rendahnya literasi lingkungan di kalangan masyarakat.

Dalam konteks ini, Pendidikan Pancasila memiliki potensi strategis sebagai solusi untuk membangun kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Melalui internalisasi nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab sosial, dan kesadaran terhadap lingkungan hidup, Pendidikan Pancasila dapat menjadi instrumen pembentuk karakter bangsa yang peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Pendekatan berbasis nilai kebangsaan ini diharapkan mampu mendorong transformasi perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat membuang sampah sembarangan, menilai tingkat pengetahuan masyarakat mengenai dampak perilaku tersebut, mengevaluasi strategi pemerintah yang telah diterapkan, serta merumuskan solusi berbasis Pendidikan Pancasila sebagai upaya perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2025 di Jalan Kenangan Baru (tanah garapan), Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena mencerminkan permasalahan nyata terkait perilaku masyarakat dalam membuang sampah sembarangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi secara mendalam.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu metode yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak lima orang yang dipilih secara acak.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung perilaku masyarakat dalam



membuang sampah dan kondisi lingkungan sekitar. Wawancara dilakukan dengan masyarakat setempat untuk menggali informasi mengenai pemahaman, sikap, serta faktor-faktor yang melatarbelakangi kebiasaan membuang sampah sembarangan. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui berbagai sumber tertulis seperti artikel, foto, atau dokumen lain yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk menyusun gambaran sistematis mengenai penyebab perilaku membuang sampah sembarangan serta potensi penerapan nilai-nilai Pendidikan Pancasila sebagai solusi perubahan perilaku masyarakat di lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Penyebab Perilaku Membuang Sampah Sembarangan

Berdasarkan hasil penelitian di Jalan Kenangan Baru (tanah garapan), Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, ditemukan sejumlah faktor yang menyebabkan perilaku membuang sampah sembarangan. Faktor utama adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, lemahnya peran pemerintah dalam pengelolaan sampah, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat menjadi penyumbang rendahnya pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan sampah, sehingga perilaku membuang sampah sembarangan menjadi kebiasaan. Selain itu, tidak adanya kebijakan atau sanksi dari pemerintah desa memperburuk situasi ini. Kurangnya penyediaan fasilitas seperti tempat sampah, TPS, maupun sistem pengangkutan, juga menyebabkan masyarakat membuang sampah di lahan kosong.

Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan masyarakat tentang dampak membuang sampah sembarangan masih tergolong rendah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak warga belum memahami konsekuensi dari tindakan tersebut terhadap tanah, ekosistem, dan kesehatan lingkungan. Individu yang memiliki pemahaman tentang jenis sampah, pengelolaan, dan dampaknya, cenderung memiliki perilaku yang lebih bertanggung jawab. Oleh karena itu, peningkatan literasi lingkungan melalui edukasi sangat diperlukan untuk membentuk kesadaran kolektif terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Strategi Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah

Pemerintah setempat telah melakukan beberapa upaya seperti pengangkutan sampah menggunakan alat berat, namun belum memberikan hasil yang signifikan. Untuk mengatasi persoalan ini secara berkelanjutan, dibutuhkan strategi yang lebih menyeluruh, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21/PRT/M/2006. Strategi tersebut meliputi: (1) peningkatan kesadaran masyarakat melalui kampanye sosialisasi, (2) penguatan program pengelolaan seperti sistem 3R, bank sampah, dan pemanfaatan sampah sebagai energi, (3)



kerjasama dengan sektor swasta dalam pengangkutan dan pengolahan sampah, (4) penegakan hukum melalui sanksi dan pengawasan, serta (5) penyediaan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai. Implementasi strategi ini diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dan mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Solusi Melalui Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter dan kesadaran lingkungan masyarakat. Nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab, dan cinta tanah air dapat ditanamkan melalui pendidikan sejak dini untuk mendorong perilaku positif terhadap lingkungan. Kurikulum yang mengintegrasikan isu-isu lingkungan, kegiatan sosialisasi berbasis masyarakat, dan praktik nyata seperti kerja bakti, dapat memperkuat kesadaran ekologis warga. Selain itu, pendidikan Pancasila dapat menjadi wadah untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan sampah. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana perubahan sosial menuju perilaku hidup bersih dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam membuang sampah sembarangan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti minimnya kesadaran dan rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya dukungan dan peran aktif pemerintah, serta keterbatasan sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan pendekatan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan lingkungan tersebut.

Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Nilai-nilai seperti kebersamaan, tanggung jawab terhadap sesama, dan rasa cinta terhadap bangsa dapat dijadikan sebagai dasar untuk menumbuhkan kesadaran serta mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis Pancasila, memperkuat kebijakan pengelolaan sampah, serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat melalui kegiatan nyata seperti kerja bakti dan bank sampah, diharapkan dapat tercipta budaya hidup bersih dan lingkungan yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyatma, R. W., & Sephtian E. (2021). Konsepsi Asas Kelestarian Dan Keberlanjutan Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Nilai Pancasila. *Bina Hukum Lingkungan*, 6(1), 93–118.
- Alfiani, L. O. (2022). Upaya Pelestarian Kekayaan Alam Indonesia Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 2(2), 41–50.



- Anbarwati, S. F. (2018). The Value of Pancasila in Environmental Sustainability. *Jurnal Scientia Indonesia*, 4(2), 163–184. <https://doi.org/10.15294/jsi.v4i2.36043>
- Chotimah, C. (2020). Pengelolaan sampah dan pengembangan ekonomi kreatif di Kawasan destinasi wisata pesisir pantai selatan Tulungagung. *Akademia Pustaka*.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 6–12. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1439>
- Marpaung, D. N., Iriyanti, Y. N., & Prayoga, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, Banyuwangi. *PREVENTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 13(1), halaman 47-52.
- Nawasis. (2009). *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Nawasis.Org.
- Pratama, A. J., dkk. (2023). Peran Wawasan Nusantara Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dan Pengembangan Ekonomi. *Advances in Social Humanities Research*, 1(5), 566–571.
- Rahmani, N. F., & Rahiem, M. D. H. (2023). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Raudhatul Athfal. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 12–25.
- Ramdhan, M. I. (2009). Tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam perspektif filsafat pancasila. *Jurnal Legilasi Indonesia*, 6(1), 183–192.
- Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222–231.
- Suryani, K., & Kursiah Warti Ningsih (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Sungai Sago Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, Volume 7(1), hal. 58-61.
- Yudiyanto, dkk. (2019). *Pengelolaan Sampah: Pengabdian Pendampingan di Kota Metro*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Institut Agama Islam Negeri Metro.